



Vol. 02 No. 01 (2023) : 296-303

e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI

Roudia Karni¹, Esen Pramudya Utama², Etika Pujianti³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹roudiakarni123@gmail.com, ² pramudyautama86@gmail.com,
³etikapujianti@gmail.com.

Abstract:

The management of educational facilities and infrastructure is the whole process of activities that are planned and pursued intentionally and seriously as well as continuous guidance on educational objects, so that they are always ready for use in the teaching and learning process so that PBM is more effective and efficient in helping achievement of set educational goals. To improve the quality of PAI learning in schools there are many factors that influence it, one of which is the factor of educational facilities and infrastructure. Because without adequate facilities and infrastructure, learning will not run effectively and efficiently. Learning objectives that have been determined will be difficult to achieve. So the problem to be raised is what are the facilities and infrastructure needed to improve the quality of PAI learning at SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam, what is the management process for educational facilities and infrastructure in improving the quality of PAI learning at SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam and what are the results? improving the quality of PAI learning at SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam through the management of educational facilities and infrastructure. This research was conducted using descriptive qualitative research, because with the aim to describe or describe the phenomena that exist in the research location.

Based on the results of the research above, it can be concluded that SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam in improving the quality of learning uses the facilities and infrastructure that are available and ready to use. This is due to good management of educational facilities and infrastructure by school components. And the results are quite satisfying, both students, teachers and schools can feel the results with this management.

Keywords: *Management of Facilities and Infrastructure, Quality of PAI Learning.*

Abstrak:

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan

yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara *continue* terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai (*ready for use*) dalam proses belajar mengajar sehingga PBM semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah ada banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah faktor sarana dan prasarana pendidikan. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan efisien. Tujuan pembelajaran yang telah ditentukan pun akan sulit tercapai. Maka permasalahan yang ingin diangkat adalah Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam, bagaimana proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam dan bagaimana hasil peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, karena dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang apa adanya di lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran menggunakan sarana dan prasarana yang telah tersedia dan siap pakai. Hal ini dikarenakan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang bagus oleh komponen-komponen sekolah. Dan hasilnya pun cukup memuaskan, baik siswa, guru maupun sekolah dapat merasakan hasilnya dengan manajemen tersebut.

Kata kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, Kualitas Pembelajaran PAI.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I (1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Banyak indikator yang dapat dijadikan tolak ukur bagi keunggulan dan mutu suatu madrasah. Indikator-indikator tersebut antara lain adalah proses belajar mengajar yang ada di madrasah, kelengkapan sarana dan prasarannya, profesionalitas tenaga kependidikan atau sumber daya manusianya, prestasi akademik peserta didik dan kualitas manajemen madrasah. Proses Belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemeran utama. Para pakar pendidikan seringkali menegaskan bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan program pendidikan.

Guru yang kompeten dan profesional akan lebih mampu dalam menyampaikan materi pelajaran. Sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Dari pemaparan tersebut dapat kita simpulkan bahwasannya guru merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar, namun bukan berarti keberadaan unsur-unsur lain tidak

begitu penting. Keberhasilan seorang guru dipengaruhi banyak faktor, terutama pengadaan alat-alat madrasah yang akan mendukung kelangsungan proses belajar mengajar.

Alat-alat pembelajaran seperti peralatan laboratorium, yang beranekaragam harga serta bentuknya, ada yang mahal serta langka dan juga ada yang murah serta mudah sekali dijumpai dipasaran perlu mendapatkan penanganan yang serius. Tapi sayangnya alat-alat ini kurang mendapat perhatian. Seperti misalnya ada spidol yang tintanya sudah hampir habis dan belum ada yang mau mengisi atau membelikannya, sehingga siswa sulit membaca tulisan dari guru yang ada di papan tulis. Hal sepele tersebut sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar.

Melihat fenomena seperti tersebut di atas dapat ditarik benang merah bahwasanya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah - madrasah kita saat ini masih kurang baik. Padahal sebenarnya pengadaan alat-alat belajar itu tidak sulit, tetapi kadangkala pihak madrasah kurang memperhatikan unsur-unsur perencanaan. Sudah menjadi rahasia umum bahwa mayoritas orang Islam Indonesia biasanya kurang teliti dalam memelihara alat-alat madrasah tersebut. Kelemahan dalam perencanaan serta kelemahan dalam pemeliharaan pasti akan menjadi hambatan bagi kelangsungan proses belajar mengajar di madrasah.

Kalau dianalisis ulang memang benar kalau orang Islam Indonesia masih dianggap konservatif dalam memanager (mengatur) sarana dan prasarana pendidikan. Dalam arti manajemen sarana dan prasarana yang di dalamnya tercakup unsur pengadaan (perencanaan), pemeliharaan dan penghapusan, itu kurang diperhatikan. Para ahli pendidikan mengungkapkan bahwa pendidikan Agama Islam dikatakan bermutu (berkualitas) jika faktor pendukungnya juga berkualitas.

Secara konseptual-teoritis, kritik-kritik tersebut telah dijadikan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama di madrasah atau madrasah tahun 1994. Dalam GBPP kurikulum SD/MI, SLTP/MTs dan SMU/MA tahun 1994 misalnya, telah dijelaskan bahwa pendidikan agama dan umum harus dilaksanakan secara terpadu. Yakni keterpaduan pembinaan antara tiga lingkungan pendidikan, yaitu Lingkungan Keluarga, Madrasah dan Masyarakat.

Serta keterpaduan antara pendidikan agama dan perkembangan IPTEK.

Untuk mewujudkan fungsi tersebut di madrasah, maka para gurubeserta seluruh civitas akademik di madrasah tersebut harus meningkatkan kualitas pembelajaran

.Salahsatunya dengan memperbaiki manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang selama ini masih kurang mendapat perhatian.

SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Formal yang ada di Kecamatan Batu Aji Batam. Keberadaan SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam menjadikan warga sekitar bangga, karena seiring dengan waktu madrasah tersebut telah memberi kontribusi yang cukup berarti bagi masyarakat. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam cukup memadai. Jumlah yang cukup tersebut di manage/dikelola dengan baik sehingga SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam dapat menyajikan pembelajaran yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah berdirinya Sekolah. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data mengenai kurikulum di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam. Fokus analisis data disini adalah mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data

yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam yaitu bangunan masyarakat dengan menggunakan dana swadaya masyarakat desa Kampung Menggala, dimana pada tahun 1997, Tepatnya pada bulan Maret tahun 1997 masyarakat membangun 3 unit bangunan. Sehubungan dengan pembangunan ini maka pada awal tahun pelajaran 1997/1998 siswa/siswi MTs Negeri Menggala pada waktu itu belajar dengan menempati ruang SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Pada awal semester genap pada tahun pelajaran tersebut siswa/siswi SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam menempati Gedung Baru milik sendiri hasil bangunan dari PT.Sweet Indo Lampung. Pada tahun kedua berdirinya Madrasah tersebut yaitu tahun 1998 kembali Pemerintah Pusat membangun 3 unit gedung belajar dan pada tahun ketiga yaitu tahun 2000 juga membangun 3 unit gedung Belajar.

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Yang di Butuhkan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, variatif, efektif, efisiensi, dan inovatif. Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas jika sarana dan prasarannya bisa membawa kearah tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan standar kurikulum yang dipakai di madrasah tersebut. Sarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar contohnya: alat pelajaran seperti buku panduan guru, buku siswa, buku tulis, gambar-gambar, kompiuter, spidol, penghapus dan papan tulis. Alat peraga seperti globe, atlas, untuk menunjang pembelajaran Ilmu pengetahuan social (IPS). Alat praktek seperti boneka untuk praktek materi mengenai mandikan jenazah dan mensholat jenazah, dan di masa pandemi ini sangat dibutuhkan media hp untuk pelaksanaan belajar daring maka media pendidikan baik yang audio, visual dan audiovisual sebagai mana hasil wawancara peneliti dengan seorang guru yang diberi kepercayaan di bidang urusan sarana dan prasarana

2. Proses Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Alhakim 02 Batam

Keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sebuah madrasah tidak langsung ada begitu saja. Sarana dan prasarana itu ada karena direncanakan kontinyu, hal ini kita kenal dengan istilah proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Proses manajemen merupakan kegiatan yang sangat

rumit dan harus dikerjakan oleh orang-orang profesional. Begitu pula pada proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus dikerjakan oleh orang-orang yang sudah terlatih dan berpengalaman.

3. Hasil Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Urusansarana dan Prasarana pendidikan, beliau mengatakan bahwa dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang telah dilakukan ternyata tidak sia-sia sebab dengan manajemen tersebut SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam memperoleh hasil yang cukup signifikan diantaranya:

Data Prestasi Siswa SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam Tahun 2020/2021

No	Ekstrakurikuler	Prestasi yang Diraih	Tingkat Prestasi	Tingkat Daerah
1.	Olahraga	Foli Bal Bulutangkis Lari Lempar lembing Bola Volly Bola Basket	Juara 2 Juara 2 Juara 1 Juara 1 Semi Final -	Kecamata Kecamatan Kabupaten Kabupaten Kabupaten -
2.	Pramuka	Peserta Jembara	-	Kabupaten
3.	Bela diri	Pencak Silat	Juara 2	Kabupaten
4.	Seni Tari	-	-	-
5.	Baca Qur'an	-	-	-
6.	PMR	-	-	-
7.	Seni Musik	-	-	-

Nilai Rata-Rata UAS Tahun 2018/2019 dan 2019/2020

KELAS	TAHUN	NILAI	TAHUN	NILAI
VII	2018/2019	7.17	2019/2020	7.59
VIII		7.89		7.00
IX		7.45		8.54

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, sesuai dengan rumusan masalah peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelaaran di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.
 - a. Perencanaan pengadaan barang, kegiatan ini dimulai pada waktu sekolah mengadakan raker diawal tahun ajaran baru. Didalam rapat itu segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan di bahas denganmatang.
 - b. Pengadaan barang, pengadaan sarana yang tergolong sebagai media pembelajaran/alat peraga langsung dilakukan oleh guru bidang studi jadi mereka diberi wewenang oleh urusan sarana dan prasarana untuk membeli sendiri peralatan yang dibutuhkan dengan menyerahkan nota pembelian.
 - c. Pemeliharaan, Semua sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Integral Luqman Al- Hakim 02 Batam di rawat dan dipelihara bersama-sama dengan dikoordinatori oleh seorang penanggung jawab. Sarana pendidikan yang bersifat umum seperti meja, kursi dan perabotan mubilair lainnya dikoordinasi oleh Urusan sarana dan prasarana.
 - d. Inventarisasi, kegiatan ini dilaksanakan oleh Urusan sarana dan prasarana dan dibantu oleh Kepala TU beserta staff.
 - e. Penghapusan, proses penghapusan sarana dan prasarana jarang sekali dilakukan di SD Islam Integral Luqman Al- Hakim 02 Batam. karena prosesnya yang begitu rumit dan sangat panjang. Bahkan diperpustakaan SD Islam Integral Luqman Al- Hakim 02 Batam proses penghapusan terhadap, buku-buku lama tetap disimpan dan ditata rapi.
2. Proses Menejemen sarana dan prasarana pedidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Di dalam perencanaan jarang terjadi kendala karena sudah di laksanakan sesuai prosedur, namun masih ada beberapa hal yang menjadi kendala:
 - a. Dalam pengadaan barang, sarana dan prasarana kendala yang sering di alami masalah pembiayaan.
 - b. Di pemeliharaan petugas yang memelihara belum bekerja maksimal dan pembiayaan yang masih kurang.
 - c. Belum adanya tenaga administrasi yang membidangi sesuai dengan kompetensinya.
 - d. Penghapuasan barang jarang dilakukan, karena prosesnya yang begitu rumit, sehingga terjadi penumpukan barang-barang lama di gudang.

Maka kesimpulan akhir Melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Islam Integral Luqman Al- Hakim 02 Batam. Dan menuai hasil pembelajaran yang berkualitas.

3. Hasil peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui manajemen sarana dan prasarana. Adapun hasil yang diperoleh siswa dan guru dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah:
 - a. Siswa

Prestasinya cukup memuaskan, seperti berhasil menjuarai berbagai macam lomba dalam bidang olahraga, begitu juga dalam bidang keagamaan, siswa dalam belajar lebih konsentrasi, kompetensi siswa dapat lebih meningkat, daya ingat siswa lebih kuat sehingga hasil belajar siswa pada akhir semester pun semakin meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Begitu juga minat siswa meningkat terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, terbukti dengan banyaknya peserta dalam kegiatan ekstra baca Al-Qur'an.
 - b. Guru

karena waktu yang dialokasikan pada mata pelajaran umum dan Agama di- sekolah sangat sempit maka guru dapat lebih pintar dan lebih maksimal dalam menjelaskan sebuah materi. Dengan ini semua tentunya akan membawa kearah tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan, sesuai dengan kurikulum K13. Ketika tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara maksimal, maka dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran dapat meningkat melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.